



**ANALISIS NILAI KEKELUARGAAN
DALAM RUMAH BETANG SUB-ETNIS DAYAK UUD DANUM
DAN IMPLIKASI PASTORALNYA TERHADAP PEMBINAAN IMAN
KELUARGA KRISTIANI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

MARIO VINSENSIUS WILEM

NPM: 21.75.7116

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

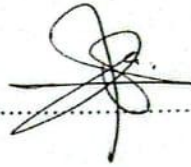
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Mario Vinsensius Wilem
2. NPM : 21.75.7116
3. Judul : Analisis Nilai Kekeluargaan dalam Rumah Betang Sub-Etnis Dayak Uud Danum dan Implikasi Pastoralnya terhadap Pembinaan Iman Keluarga Kristiani

4. Pembimbing:

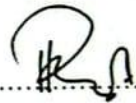
- 1) Andreas Tefa Sa'u, Lic
(Penanggung Jawab)

.....


- 2) Yanuarius Lobo, Lic

.....


- 3) Dr. Puplius Meinrad Buru

.....


5. Tanggal diterima

: 12 Januari 2024

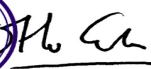
6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

 
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

26 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Andreas Tefa Sa'u, Lic
2. Yanuarius Lobo, Lic
3. Dr. Puplius Meinrad Buru

This block contains three handwritten signatures, each positioned above a horizontal dotted line. The signatures are in black ink and appear to be those of the three members of the exam board listed on the left.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Vinsensius Wilem

NPM : 21.75.7116

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 03 Mei 2025

Yang menyatakan



Mario Vinsensius Wilem

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Vinsensius Wilem

NPM : 21.75.7116

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Analisis Nilai Kekeluargaan dalam Rumah Betang Sub-Etnis Dayak Uud Danum dan Implikasi Patoralnya terhadap Pembinaan Iman Keluarga Kristiani** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 03 Mei 2025

Yang menyatakan



Mario Vinsensius Wilem

KATA PENGANTAR

Keluarga merupakan unit sosial pertama dan utama dalam kehidupan manusia. Di dalam keluarga, seseorang belajar tentang nilai-nilai kehidupan, kebersamaan, dan kasih sayang. Dalam masyarakat tradisional, seperti Sub-Etnis Dayak Uud Danum, nilai-nilai kekeluargaan tidak hanya hidup dalam interaksi sehari-hari, tetapi juga tercermin dalam struktur sosial dan budaya, salah satunya melalui Rumah Betang. Rumah Betang bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga simbol kehidupan bersama yang menanamkan rasa persaudaraan, solidaritas, dan gotong royong bagi penghuninya.

Di tengah arus globalisasi dan perubahan sosial yang semakin cepat, nilai-nilai tradisional dalam Rumah Betang menghadapi tantangan dalam pelestariannya. Namun, nilai-nilai kekeluargaan yang terkandung dalam tradisi ini tetap memiliki relevansi dalam membangun kehidupan keluarga yang harmonis dan bermakna, termasuk dalam konteks pembinaan iman keluarga Kristiani. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai kekeluargaan dalam Rumah Betang dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan keluarga Kristiani, sehingga memperkaya perspektif teologis mengenai kehidupan keluarga beriman.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini bukanlah murni kerja keras dan perjuangan dari penulis secara pribadi dan sendiri, melainkan berkar campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pertama, penulis menghaturkan syukur yang berlimpah-limpah kepada Tuhan Yang Mahakuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dari hati yang paling dalam, penulis menyampaikan terima kasih kepada Andreas Tefa Sa'u, Lic., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian membimbing penulis dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih atas setiap arahan,

masukan, dan kritik membangun yang telah diberikan, yang tidak hanya memperbaiki kualitas skripsi ini tetapi juga membantu penulis bertumbuh dalam pemikiran kritis dan akademik. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Yanuarius Lobo, Lic., selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran, koreksi, dan masukan yang sangat berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas perhatian dan ketelitian dalam mengoreksi serta memberikan pandangan yang lebih luas terhadap isi skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih khusus penulis sampaikan kepada P. Lambertus Lima Letu, SVD, P. Puplius Meinrad Buru, SVD dan P. Yohanes Dionisius Bosco Galus, SVD, selaku prefek unit Yosef Freinademetz, segenap konfrater unit Yosef Freinademetz, dan segenap anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero atas semangat dan motivasi yang tak henti-hentinya memacu penulis untuk terus bergiat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis akhirnya mempersembahkan skripsi ini kepada semua yang mendukung perjalanan hidup penulis terutama orang tua tercinta Bapak Paskalis Beda dan Mama Amrensiana [Alm] > Mama Teresia, saudara-saudari saya (Kakak Suster Maria Ose, OSU, Adik Rino Orwan, Adik Fadil, dan Adik Hans Bene). Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Nikodemus Mayus, Bapak Sudarmono Anen, Bapak Yohanes Deman dan Bapak Yohanes Gudat yang dengan senang hati memberikan waktunya untuk diwawancarai. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Fr. Force Nara, SVD yang telah membantu penulis dalam proses penulisan dan pelancar dalam banyak hal demi penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang

berkepentingan serta menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu filsafat dan teologi dalam konteks kebudayaan lokal.

Ledalero, 03 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Mario Vinsensius Wilem, 21.75.7116, Analisis Nilai Kekeluargaan dalam Rumah Betang Sub-Etnis Dayak Uud Danum dan Implikasi Pastoralnya terhadap Pembinaan Iman Keluarga Kristiani. Skripsi. Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memahami makna Rumah Betang Sub-Etnis Dayak Uud Danum beserta nilai-nilai kekeluargaannya, (2) mengkaji konsep keluarga Kristiani dan prinsip pembinaan iman di dalamnya, serta (3) menganalisis relevansi nilai-nilai kekeluargaan dalam Rumah Betang bagi penguatan iman keluarga Kristiani.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi literatur terhadap berbagai akademik seperti buku, jurnal, dokumen Gereja dan artikel ilmiah, serta wawancara mendalam dengan informan kunci, yakni ketua adat dan perwakilan Sub-Etnis Dayak Uud Danum. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi nilai-nilai kekeluargaan dalam budaya Rumah Betang dan kontekstual ke dalam prinsip pastoral keluarga Kristiani.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa nilai-nilai kekeluargaan dalam Rumah Betang Sub-Etnis Dayak Uud Danum yaitu kebersamaan, kejujuran, solidaritas, kesetaraan, dan gotong royong memiliki relevansi kuat sebagai fondasi pembinaan iman keluarga Kristiani. Nilai-nilai ini tidak hanya mencerminkan harmoni sosial yang ideal, tetapi juga sejalan dengan prinsip Kristiani tentang kasih, persekutuan, dan pelayanan. Tantangan utama terletak pada adaptasi nilai-nilai budaya lokal ke dalam konteks sosio-kultural yang dinamis, di mana perubahan zaman dan heterogenitas masyarakat memerlukan pendekatan pastoral yang fleksibel.

Integrasi nilai-nilai tersebut ke dalam pendekatan pastoral dapat menjadi solusi kontekstual untuk mengatasi tantangan utama yaitu adaptasi nilai-nilai budaya lokal kedalam konteks sosio-kultural, individualisme, disintegrasi keluarga, dan krisis spiritual di era modern. Namun, adaptasi ini memerlukan pendekatan yang sensitif terhadap konteks budaya dan sosial, terutama dalam komunitas urban atau multikultural di mana nilai lokal mungkin berbenturan dengan dinamika modern. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kearifan lokal Sub-Etnis Dayak Uud Danum bukan hanya kompatibel dengan iman Kristiani, tetapi dapat memperkaya pemahaman tentang keluarga sebagai *Ecclesia domestica*.

Kata Kunci: Nilai kekeluargaan, Rumah Betang, pastoral keluarga, Sub-Etnis Dayak Uud Danum, pembinaan iman keluarga Kristiani.

ABSTRACT

Mario Vinsensius Wilem, 21.75.7116. Analysis of Family Values in the Sub-Ethnic Dayak Uud Danum Betang House and Its Pastoral Implications on the Faith Building of the Christian Family. Thesis. Ledalero Philosophy and Creative Technology Study Program, 2025.

This research aims to (1) understand the meaning of the Dayak Uud Danum Sub-Ethnic Betang House and its family values (2) to study the concept of the Christian family and the principles of faith building in it, and (3) analyze the relevance of family values in Rumah Betang for the strengthening of the Christian family's faith.

This research uses a qualitative method. Data was collected through literature studies of various academics such as books, journals, Church documents and scientific articles, as well as in-depth interviews with four key informants, namely the traditional chief and representatives of the Dayak Sub-Ethnic Uud Danum. Data analysis was carried out thematically to identify family values in the culture of Rumah Betang and recontextualize them into the pastoral principles of the Christian family.

Based on the results of the research, it is concluded that the family values in the Rumah Betang Sub-Ethnic Dayak Uud Danum, namely togetherness, honesty, solidarity, equality, and mutual cooperation, have strong relevance as the foundation for fostering Christian family faith. These values not only reflect ideal social harmony, but are also in line with the Christian principles of love, fellowship, and service. The main challenge lies in adapting local cultural values into dynamic socio-cultural contexts, where changing times and societal heterogeneity require a flexible pastoral approach.

The integration of these values into the pastoral approach can be a contextual solution to overcome the main challenges of adapting local cultural values into socio-cultural contexts, individualism, family disintegration, and spiritual crises in the modern era. However, this adaptation requires a sensitive approach to cultural and social contexts, especially in urban or multicultural communities where local values may clash with modern dynamics. This research also confirms that the local wisdom of the Dayak Sub-Ethnic Uud Danum is not only compatible with the Christian faith, but can enrich the understanding of the family as a *Ecclesia domestica*.

Keywords: Family values, Rumah Betang, family pastoral, Dayak Sub-Ethnic Uud Danum, Christian family faith building.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.5 Metode Penulisan	6
1.6 Hipotesis	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II KEHIDUPAN SUB-ETNIS DAYAK UUD DANUM DAN RUMAH BETANG.....	8
2.1 Sub-Etnis Dayak <i>Uud Danum</i>	8
2.1.1 Sekilas tentang Sub-Etnis Dayak <i>Uud Danum</i>	8
2.1.2 Letak Geografis.....	9
2.1.3 Sistem Kekerabatan.....	9
2.1.4 Sistem Kekeluargaan.....	11

2.1.5 Sistem Kepercayaan	12
2.1.6 Adat Istiadat	14
2.1.6.1 Upacara <i>Tiwah</i>	14
2.1.6.2 Ritual Penyembuhan (<i>Balian</i>).....	14
2.1.6.3 Acara <i>Hopong</i>	15
2.1.6.4 Acara <i>Naik Dango</i>	16
2.1.7 Mata Pencarian	16
2.1.8 Kesenian.....	18
2.1.8.1 Tari-Tarian Tradisional	18
2.1.8.2 Musik Tradisional	18
2.1.8.3 Seni Ukir dan Anyaman.....	19
2.1.8.4 Seni Rupa dan Lukisan Tubuh (Tato)	19
2.1.8.5 Sastra Lisan	20
2.2. Rumah Betang	21
2.2.1 Pengertian Rumah Betang.....	21
2.2.2 Sejarah Rumah Betang.....	22
2.2.3 Fungsi Rumah Betang.....	23
2.2.3.1 Rumah Betang sebagai Simbol Budaya Dayak.....	24
2.2.3.2 Simbol Harmoni antara Tradisi dan Alam	24
2.2.3.3 <i>Balai, Sapundu</i> dan <i>Patahu</i> sebagai Tempat Kegiatan	25
2.2.3.4 Bentuk dan Struktur Rumah Betang	26
2.2.4 Makna dan Nilai Rumah Betang.....	28
2.2.5 Struktur Rumah Betang.....	31
BAB III KELUARGA KRISTIANI DAN PEMBINAAN IMAN	33
3.1 Keluarga.....	33
3.1.1 Pengertian Keluarga.....	33

3.1.2 Fungsi Keluarga	34
3.1.2.1 Fungsi Reproduksi	34
3.1.2.2 Fungsi Afeksi	35
3.1.2.3 Fungsi Sosialisasi	36
3.1.2.4 Keluarga sebagai tempat Pertama dan Utama.....	37
3.1.2.5 Keluarga sebagai Pusat Ketenangan Hidup	38
3.1.2.6 Keluarga sebagai Pusat Pendidikan dan Budaya	39
3.1.2.7 Keluarga sebagai Pusat Agama.....	39
3.1.2.8 Menentukan Status Bagi Individu.....	40
3.1.2.9 Melindungi dan Membantu Anggota-Anggotanya	42
3.1.2.10 Fungsi Ekonomi	42
3.1.3 Pengelompokan Keluarga	43
3.1.3.1 Keluarga Inti.....	44
3.1.3.2 Keluarga Besar	44
3.1.3.3 Keluarga Terbentuk karena Hubungan Emosi dan Kepentingan yang sama.....	45
3.1.3.4 Keluarga dalam Hubungan Pribadi	46
3.2. Iman Kristiani	46
3.2.1 Pengertian Iman Kristiani	46
3.2.2 Aspek-Aspek Iman Kristiani.....	47
3.2.2.1 Percaya kepada Allah Tritunggal	47
3.2.2.2 Percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat	48
3.2.2.3 Percaya kepada Kitab Suci sebagai Firman Allah	49
3.2.2.4 Percaya kepada Roh Kudus.....	49
3.2.2.5 Percaya akan Gereja.....	50
3.2.2.6 Percaya akan Kehidupan setelah Kematian	51

3.2.3 Bukti-Bukti Iman Kristiani	52
3.2.4 Penerapan Iman Kristiani dalam Kehidupan sehari-hari	53
3.3 Keluarga Kristiani	54
3.3.1 Pengertian Keluarga Kristiani	54
3.3.2 Makna dan Fungsi Keluarga Kristiani	55
3.3.3 Tugas dalam Gereja.....	57
3.3.3.1 Persekutuan (<i>koinonia</i>).....	57
3.3.3.2 Pelayanan (<i>diakonia</i>).....	58
3.3.3.3 Peribadatan (<i>liturgia</i>)	59
3.3.3.4 Pewartaan (<i>kerygma</i>).....	60
3.3.3.5 Kesaksian Iman (<i>martyria</i>)	61
3.3.4 Peran Keluarga Kristiani	63
3.3.4.1 Keluarga, jadilah sebagaimana seharusnya.....	63
3.3.4.2 Cinta Kasih sebagai Prinsip dan Kekuatan Persekutuan	64
3.3.4.3 Persekutuan yang tidak dapat dibatalkan	65
3.3.4.4 Persekutuan Keluarga yang lebih luas	67
3.3.4.5 Para Anggota Keluarga yang lanjut usia.....	68
BAB IV ANALISIS NILAI KEKELUARGAAN DALAM RUMAH BETANG SUB-ETNIS DAYAK UUD DANUM DAN IMPLIKASINYA BAGI PASTORAL KELUARGA	70
4.1 Nilai-nilai Kekeluargaan dalam Rumah Betang Sub-Etnis Dayak Uud Danum.....	70
4.1.1 Nilai Kebersamaan.....	70
4.1.2 Nilai Kejujuran.....	72
4.1.3 Nilai Kesetaraan.....	74
4.1.4 Nilai Solidaritas.....	75
4.1.5 Nilai Gotong Royong	77

4.2 Implikasinya bagi Pastoral Keluarga.....	79
4.2.1 Tantangan dalam Pembinaan Iman Keluarga	79
4.2.1.1 Sekularisasi	79
4.2.1.2 Modernisasi	81
4.2.1.3 Pluralisme.....	83
4.2.1.4 Kehidupan Ekonomi.....	85
4.2.1.5 Pendidikan Agama	86
4.2.1.6 Nilai Sosial Budaya.....	88
4.2.1.7 Animisme dan Dinamisme	90
4.2.1.8 Akses Pendidikan dan Pelayanan Rohani	91
4.2.1.9 Pelestarian Bahasa dan Budaya.....	93
4.2.2 Rekomendasi Strategi Pastoral.....	95
4.2.2.1 Membentuk Persekutuan Pribadi-Pribadi	95
4.2.2.2 Mengabdikan kepada Kehidupan.....	97
4.2.2.3 Pendidikan.....	98
4.2.2.4 Ikut serta dalam Pengembangan Masyarakat	101
4.2.2.5 Berperan serta dalam Kehidupan dan Misi Gereja	103
BAB V PENUTUP.....	107
5.1 Penutup	107
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	111